

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 27 Januari 2021



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Detik.com	Rabu, 27 Januari 2021	Fakta-fakta Tol Kayu Agung-Palembang yang Baru Diresmikan Jokowi	Jaringan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang beroperasi kembali bertambah setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Tol Kayu Agung-Palembang sepanjang 42,5 km Selasa, 26 Januari 2021. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5349912/fakta-fakta-tol-kayu-agung-palembang-yang-baru-diresmikan-jokowi?_ga=2.128644677.815945541.1611709149-741623347.1562140257
2	Realityrakyat.com	Rabu, 27 Januari 2021	Kementerian PUPR Cari Solusi Atasi Banjir di Kalimantan Kolong Tol JORR Kalimantan Bekasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengaku telah meninjau titik langganan banjir di Kolong Tol JORR, Jalan KH Noer Ali, Kalimalang, Bekasi Barat, Kota Bekasi, pada Senin (25/1/2021) yang lalu. https://realitarkakyat.com/2021/01/27/kementerian-pupr-cari-solusi-atasi-banjir-di-kalimalang-kolong-tol-jorr-kalimalang-bekasi/
3	Bisnis.com	Rabu, 27 Januari 2021	BPJT: Jembatan Tol Balikpapan–Penajam Paser Utara Masih Dikaji	Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan proses konstruksi jalan tol Balikpapan–Penajam Paser Utara (PPU) masih dalam tahap evaluasi prakualifikasi. Jalan tol tersebut merupakan jembatan tol yang akan menghubungkan Balikpapan dan PPU. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210127/45/1348351/bpjt-jembatan-tol-balikpapanpenajam-paser-utara-masih-dikaji
4	Covesia.com	Selasa, 26 Januari 2021	Pembangunan Masjid Agung Dharmasraya Direspon Kementerian PUPR	Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Kusworo Darpito, bersama Kasubdit Wilayah 1 Direktorat Bina Penataan Bangunan Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Kusrianti, meninjau langsung pembangunan Masjid Agung Dharmasraya, Jumat (22/01/21). Menurut Kusworo Darpito, kunjungan ini merupakan respon dari Kementerian PUPR terkait pembangunan landscape masjid agung, berupa taman, pagar dan sarana lainnya, dengan pembiayaan penuh dari Kementerian PUPR RI. "Tugas kita kesini memang akan membangun landscape dan mendiskusikan hal lain, seperti pembangunan turab di halaman belakang masjid dan lain sebagainya," ujar Kusworo Darpito. https://www.covesia.com/archipelago/baca/104269/pembangunan-masjib-agung-dharmasraya-direspon-kementerian-pupr
5	Bisnis.com	Rabu, 27 Januari 2021	Kementerian PUPR: Refocusing Anggaran 2021 Turun 63,76 Persen dari tahun 2020	Direktorat Jenderal Cipta Karya (DJCK) Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan telah mendapatkan perintah untuk melakukan refocusing anggaran untuk 2021. https://ekonomi.bisnis.com/read/20210127/45/1348347/kementerian-pupr-refocusing-anggaran-2021-anjlok-6376-persen
6	Koran Kompas, Halaman Utama	Rabu, 27 Januari 2021	Pelabuhan Bakauheni-Palembang Terhubung	Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayu Agung-Palembang sepanjang 42,5 kilometer di Sumatera Selatan resmi beroperasi sehingga membuat Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dan Palembang terhubung dengan jalan tol tanpa putus.
7	Media Indonesia, Halaman 10)	Rabu, 27 Januari 2021	Saatnya Sumsel Menggaet Investor	Dana triliunan rupiah sudah diinvestasikan untuk menuntaskan Tol Kayu Agung- Palembang. Saatnya bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan pemanfaatannya.

Judul	Pelabuhan Bakauheni-Palembang Terhubung	Tanggal	Rabu, 27 Januari 2021
Media	Koran Kompas, Halaman Utama		
Resume	Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayu Agung-Palembang sepanjang 42,5 kilometer di Sumatera Selatan resmi beroperasi sehingga membuat Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dan Palembang terhubung dengan jalan tol tanpa putus.		

TOL TRANS-SUMATERA

Pelabuhan Bakauheni-Palembang Terhubung

JAKARTA, KOMPAS — Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayu Agung-Palembang sepanjang 42,5 kilometer di Sumatera Selatan resmi beroperasi sehingga membuat Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dan Palembang terhubung dengan jalan tol tanpa putus. Agar manfaatnya makin optimal, keberadaan ruas tol itu mesti diikuti kreativitas pemerintah daerah dalam merangkul investor dan pembangunan infrastruktur pendukung untuk membuka akses ke wilayah potensial.

"Jalan tol (Kayu Agung-Palembang) ini poros terpenting dari Tol Trans-Sumatera. Poros utama dari Sumatera bagian selatan. Ruas terakhir yang menghubungkan Pelabuhan Bakauheni bisa tembus sampai ke Palembang," kata Presiden Joko Widodo saat meresmikan ruas Tol Kayu Agung-Palembang di Gerbang Tol Kramasan, Ogan Ilir, Sumsel, Selasa (26/1/2021).

Selain Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, juga hadir dalam acara ini sejumlah pejabat pusat terkait dan pemerintah daerah.

Jarak perjalanan darat dari Pelabuhan Bakauheni-Palembang adalah 373 kilometer. Di jalur biasa, menurut Presiden, waktu tempuh sekitar 12 jam. Dengan beroperasinya Tol Kayu Agung-Palembang, waktu tempuh hanya 3-3,5 jam. "Efisiensi ini akan memberikan kontribusi pada penurunan biaya logistik dan akan memberikan daya saing besar bagi Lampung dan Palembang," ujar Presiden.

Untuk itu, Presiden minta pemda menyambungkan jalan tol dengan berbagai sentra perekonomian, mulai dari pariwisata,

Pelabuhan Bakauheni-Palembang

(Sambungan dari halaman 1)

kawasan industri, hingga pertanian dan perkebunan. "Berikan akses penghubung ke sana. Manfaat ekonominya akan bisa maksimal. Ini tugas pemerintah provinsi," kata Presiden.

Kepada pemda, Presiden juga meminta agar lebih agresif menawarkan potensi daerahnya dan memanfaatkan jalan tol sebagai keunggulan sekaligus meningkatkan daya tarik dan daya tawar kepada para investor.

Dibangun di atas rawa

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Danang Parikesit menjelaskan, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang merupakan bagian dari jaringan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung sepanjang 111,7 km. Ruas Palembang-Betung sepanjang 69,19 km masih dalam pembangunan dan ditargetkan rampung pada Desember 2021.

"Dikerjakan Waskita Karya, bukan merupakan penugasan. Jadi, tantangan cukup besar, baik dari sisi kelayakan bisnis maupun teknis. Dari 42,5 km (ruas Kayu Agung-Palembang), sepanjang 22 km di atas tanah rawa yang butuh teknologi vakum untuk perbaikan dasar dan *mileslap* 8 km" kata Danang.

Setelah pembangunan Kayu Agung-Betung rampung, menurut dia, pembangunan ruas Tol Trans-Sumatera diteruskan ke arah Jambi.

Peresmian tol ini menambah panjang daftar ruas tol bagian dari Trans-Sumatera yang beroperasi. Hingga saat ini, 657 km ruas jalan tol di sepanjang Trans-Sumatera dapat digunakan, 608 km dalam tahap konstruksi, dan 430 km memasuki persiapan konstruksi.

Kepastian berusaha

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia Sumsel Sumarjono Sa-



BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN/LAILY RACHEV

Presiden Joko Widodo meninjau Gerbang Tol Kramasan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, saat meresmikan ruas Tol Kayu Agung-Palembang, Selasa (26/1/2021). Dengan beroperasinya ruas tol itu, Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dan Palembang kini terhubung dengan jalan tol.

ragih berpendapat, tol akan memberikan kepastian bagi pengusaha menjalankan bisnisnya. Kepastian yang dimaksud adalah ongkos produksi dan potensi nilai ekonomi.

"Selain dari sisi waktu yang lebih efisien, tol ini juga akan melenyapkan biaya-biaya siluman yang harus ditanggung para pelaku usaha ketika melewati jalur lintas Sumatera," ujar Sumarjono.

Dengan adanya tol ini, pemda dituntut lebih kreatif merangkul investor untuk berinvestasi di daerahnya. Sebab, ada kecenderungan investor mulai tertarik berinvestasi di luar Jawa karena dianggap masih kompetitif. Berdasarkan data

Badan Koordinasi Penanaman Modal, realisasi investasi di Indonesia pada 2020 sebesar Rp 826,3 triliun atau di atas target sebesar Rp 817,2 triliun.

Dari jumlah itu, sebesar 50,5 persen realisasi investasi atau Rp 417,5 triliun ada di luar Jawa. Sisanya, Rp 408,8 triliun atau 49,5 persen dari realisasi investasi, ada di Jawa (*Kompas*, 26/1).

Pengamat ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Palembang, Amidi, mengatakan, keberadaan tol menciptakan potensi perekonomian baru, dimulai dari daerah di sekitar gerbang tol hingga sejumlah area istirahat.

(RAM/VIO/LAS)

Judul	Saatnya Sumsel Menggaet Investor	Tanggal	Rabu, 27 Januari 2021
Media	Media Indonesia, Halaman 10)		
Resume	Dana triliunan rupiah sudah diinvestasikan untuk menuntaskan Tol Kayu Agung-Palembang. Saatnya bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan pemanfaatannya.		

Tol Bakauheni-Palembang memotong waktu tempuh dari 12 jam menjadi 3 jam. Daya tarik yang bisa dijual diperuntukkan mengundang pemodal.

Saatnya Sumsel Menggaet Investor

DWI APRIANI
dwi.apriani@mediaindonesia.com

DANA triliunan rupiah sudah diinvestasikan untuk menuntaskan Tol Kayu Agung-Palembang. Saatnya bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan pemanfaatannya.

"Tugas pemerintah provinsi, pemerintah daerah di sepanjang koridor ini ialah segera mengintegrasikan tol dengan sentra-sentra ekonomi masyarakat. Akses penghubung harus disegerakan sehingga infrastruktur ini dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat," ungkap Presiden Joko Widodo saat meresmikan beroperasinya ruas Tol Kayu Agung-Palembang, di Sumatra Selatan, itu, kemarin.

Jika belum ada sentra ekonomi, Kepala Negara meminta para kepala daerah bekerja lebih keras untuk menarik

investor masuk dan menanamkan modal di sekitar ruas tol. Banyak lahan yang bisa dikembangkan sebagai kawasan produktif.

"Ada potensi besar yang bisa dikembangkan. Mulai dari pertanian, perkebunan, pariwisata, hingga pertambangan. Ini akan meningkatkan nilai ekonomi dari produk-produk yang dihasilkan," tegas Presiden. Seluruh peluang tersebut, imbuhnya, harus ditawarkan secara agresif. Sangat disayangkan jika sumber daya yang potensial tidak dimanfaatkan dengan baik, demi kepentingan masyarakat.

"Pemerintah daerah sudah punya infrastruktur tol. Jadikan ini sebagai sebuah keunggulan. Daya tarik bagi investor untuk mengembangkan dan berinvestasi di Sumatra Selatan," tandasnya.

Tol Kayu Agung-Palembang merupakan bagian terpenting

dari jaringan panjang Trans-Sumatra. Panjang ruas itu 42,5 kilometer.

Ruas itu menjadi bagian terakhir tol yang menghubungkan Pelabuhan Bakauheni-Palembang.

"Dulu, dari Bakauheni ke Palembang dengan jarak 337 kilometer biasanya ditempuh 12 jam perjalanan. Sekarang hanya perlu waktu 3 jam," ujar Presiden Jokowi.

Dengan jarak dan waktu tempuh yang semakin singkat, efektivitas dan efisiensi distribusi logistik akan bisa tercapai. Daya saing berbagai produk dari wilayah Sumatra Selatan akan semakin kuat.

"Tol ini tidak hanya menghubungkan antarwilayah, tetapi juga untuk membangkitkan perekonomian di Sumatra, khususnya Sumatra Selatan. Ini akan menumbuhkan pusat-pusat ekonomi baru, menimbulkan simpul-simpul ekonomi

yang produktif," lanjut Jokowi.

Tol hijau

Di Tol Trans-Sumatra, PT Hutama Karya berkomitmen menerapkan konsep tol hijau yang ramah lingkungan. Penanaman pohon pun terus dilakukan di lahan-lahan penyangga.

Terakhir, pada Senin (25/1) Hutama Karya menanam 6.000-an pohon di sekitar area peristirahatan Km 87 Tol Bakauheni-Terbangi Besar. Program itu mendapat dukungan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono.

"Penghijauan harus dilakukan untuk menjaga keselarasan antara infrastruktur dan konservasi. Agenda penghijauan juga merupakan salah satu agenda rutin dari Kementerian PU-Pera sejak lama," ujar Menteri Basuki.

Direktur Utama Hutama Karya Budi Harto berjanji akan

menanam 70 ribuan pohon di 14 area peristirahatan di Tol Trans-Sumatra. Setiap tempat peristirahatan ditanami 5.000-an pohon.

Penanaman pohon, lanjutnya, merupakan wujud komitmen perusahaannya untuk melakukan penghijauan. "Kami akan berkolaborasi dengan Kementerian PU-Pera untuk terus menanam dan memelihara pohon. Kami akan mendukung penghijauan dengan tanaman produktif di wilayah Tol Trans-Sumatra."

Ia menambahkan, penghijauan di tol ialah wujud pembangunan infrastruktur yang tetap mendukung pelestarian, konservasi, dan menjaga biodiversitas. "Area peristirahatan yang rindang akan menyegarkan kondisi tubuh dan pikiran pengendara setelah lelah menjalani perjalanan yang cukup panjang," ujar Budi Harto. (Pra/RK/YH/N-2)